RUANG KARAWITAN EKS KARESIDENAN PATI: MELESTARIKAN NADA TRADISI



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Ruang Karawitan di kompleks Eks Karesidenan Pati merupakan salah satu ruang yang hingga kini masih digunakan secara aktif. Di dalamnya tersimpan seperangkat gamelan Jawa yang dimainkan oleh pegawai, baik ibu-ibu maupun bapak-bapak, sebagai kegiatan latihan seni karawitan. Keberadaan gamelan ini bukan sekadar sarana hiburan, melainkan juga media untuk melestarikan budaya Jawa. Karawitan mengajarkan nilai-nilai harmoni, kerja sama, dan kedisiplinan yang relevan dengan kehidupan masyarakat masa kini. Dari sisi arsitektur, bangunan Ruang Karawitan memiliki motif bangunan yang relatif baru. Meski demikian, kawasan ini tetap menyimpan jejak sejarah, terutama pada bagian depan kompleks yang masih menampilkan lantai marmer peninggalan lama. Catatan pembangunan menunjukkan bahwa tembok depan baru dibangun sekitar tahun 1980, sedangkan tembok sisi lain telah ada sejak tahun 1974. Perbedaan tahun pembangunan ini memberikan gambaran tentang dinamika perkembangan fisik kawasan Eks Karesidenan Pati dari waktu ke waktu. Dengan demikian, ruang karawitan menjadi contoh nyata bahwa heritage tidak hanya berupa bangunan tua, melainkan juga aktivitas budaya yang masih hidup dan memberi makna bagi masyarakat.